



Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Penilaian Tengah Semester pada Pelajaran PPKn di Kelas V SD Negeri 1 Baadia

Dina Sukmawati¹, Kamarudin¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: 2.dinasukmawati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal penilaian tengah semester pada pelajaran PPKn di kelas V SD Negeri 1 Baadia. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Sampel penelitian ini ialah seluruh peserta didik di kelas V sebanyak 32 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan berupa dokumentasi. Data dianalisis menggunakan aplikasi Anates V4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis terhadap butir soal dari ujian penilaian tengah semester pada pelajaran PPKn kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Baadia tahun ajaran 2023/2024 dilihat dari aspek tingkat kesukaran, peneliti menemukan bahwa bahwa dari 20 butir soal terdapat 14 butir soal mudah (70%) dan 6 butir soal sedang (30%). Hal tersebut tidak sejalan dengan pembagian antara tingkat kesukaran soal tersebar secara normal, dan merata. Dalam perhitungan proporsi untuk soal dapat diatur soal sukar 15%, soal sedang 70%, soal mudah 15%. Berdasarkan perbandingan antara proporsi soal yang baik dan hasil penelitian, maka tingkat kesukaran soal tersebut masih kurang baik dan perlu perbaikan karena hanya memiliki 30% soal dengan kategori sedang dan bahkan tidak memiliki kategori sukar.

Kata Kunci: Analisis, Tingkat Kesukaran, Butiran Soal

ABSTRACT

This study aims to determine the level of difficulty of the Midterm Assessment Questions in PPKN lessons in class V SD Negeri 1 Baadia. The type of research is quantitative. The sample of this study was all students in class V as many as 32 students. Data collection techniques are carried out in the form of documentation. Data were analyzed using the Anates V4 application. The results showed that the analysis of the items of the Middle Semester Assessment Examination in PPKN Class V Lessons in the State Elementary School 1 Baadia Academic Year 2023/2024 Judging from the aspect of the level of difficulty, researchers found that of the 20 items there were 14 easy questions (70%) and 6 medium questions (30%). This is not in line with the division between the level of difficulty of the problem spread normally, and evenly. In calculating proportions for questions, it can be arranged difficult questions 15%, moderate questions are 70%, easy questions 15%. Based on the ratio between the proportion of good questions and the results of the study, the difficulty level of the problem is still not good and needs improvement because it only has 30% questions in the medium category and even does not have a difficult category.

Keywords: Analysis, Level of Difficulties, Questions



1. Pendahuluan

Pendidikan menjadi sarana dalam mencapai kesuksesan bagi setiap individu. Pendidikan memiliki peran yang besar dalam memajukan bangsa (Taniredja, Pradana, & Priyanto, 2021). Suatu negara bisa dikatakan maju apabila pendidikan bangsanya tercukupi. Selain itu, keberhasilan suatu bangsa dapat tercapai jika sistem pendidikan di dalam negara tersebut dapat berlangsung dengan baik dan mampu beradaptasi dengan mengikuti perkembangan zaman (Fatimah & Alfath, 2019). Pendidikan Nasional sekarang ini membutuhkan implementasi Pendidikan karakter agar menghasilkan generasi bangsa yang bermoral dan berakhlak. Hal itu dapat diwujudkan melalui pembelajaran PPKn sejak dini. Pendidikan kewarganegaraan harus dipelajari agar dapat menciptakan peserta didik menjadi manusia yang memiliki jiwa kebangsaan dan juga cinta tanah air (Putriani dkk, 2020).

Pendidikan kewarganegaraan akan memberi bekal pada peserta didik dengan pengetahuan serta kemampuan dasar yang akan membentuk watak dan kepribadian yang berorientasi pada akhlak dan moral (Ansori, 2020). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 57 ayat 1 yang berbunyi: evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti para peserta didik, lembaga, program dan pendidikan.

Guru sebagai seorang evaluator dituntut untuk mampu membuat alat evaluasi yang berkualitas mengingat betapa pentingnya evaluasi dalam sistem pembelajaran (Gulo, Harefa, & Telaumbanua, 2022). Di sekolah, guru seringkali memberikan tes seperti, ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan lain-lain. Istilah-istilah tersebut adalah bagian dari sistem evaluasi. Evaluasi merupakan suatu proses yang tersusun secara sistematis dan sifatnya berkelanjutan yang dilakukan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan juga kriteria tertentu dalam proses pembuatan keputusan (Zainal Arifin, dalam Oeleo 2018).

Analisis butir soal memiliki peran krusial dalam evaluasi karena membantu mengevaluasi kualitas dan efektivitas instrumen penilaian, seperti tes atau ujian. Analisis butir soal memungkinkan pengukuran sejauh mana pertanyaan atau item dalam tes benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (Jayanto, (2023). Analisis butir soal membantu memastikan bahwa tes tersebut benar-benar mencerminkan tujuan pengukuran yang diinginkan. Selain itu, analisis butir soal membantu meningkatkan diferensiasi antara peserta ujian yang memiliki tingkat kemampuan atau pengetahuan yang berbeda (Magdalena dkk, 2021). Dengan memastikan bahwa setiap pertanyaan memberikan informasi yang berguna dan signifikan, analisis butir soal membantu mengidentifikasi item yang efektif dalam membedakan antara tingkat kinerja peserta yang berbeda. Dengan demikian, analisis butir soal merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa hasil evaluasi akurat, dapat diandalkan, dan memberikan wawasan yang mendalam tentang kemampuan atau pengetahuan individu yang diukur (Sanusi, & Aziez, 2021).

Pengujian dilakukan dengan menggunakan soal tes sebagai alat evaluasi. Setelah tes selesai disusun dan diujicobakan pada semua peserta, hasilnya

menjadi informasi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas tes tersebut. Dalam proses pembuatan tes, analisis tes menjadi hal yang penting (Febriyanti, 2021). Analisis soal pada penelitian ini berfokus pada aspek tingkat kesulitan soal. Tingkat kesukaran soal memiliki fungsi untuk mengetahui seberapa sulit soal tersebut. Soal yang baik juga memiliki keseimbangan dalam tingkat kesukaran soal tersebut (Cahyaningrum, Fuady, & Sunismi, 2023).

Soal yang seimbang menurut (Suhartini, 2019) yaitu soal mudah 15%, sedang 70%, dan sukar 15%. Adapun kriteria dan indeks tingkat kesukaran yaitu sukar (0,00-0,30), sedang (0,31-0,70), dan sukar (0,71-1,00). Melalui analisis butir soal, kemudian dapat diketahui tingkat kualitas tes yang dibuat oleh guru, dan juga akan membantu guru dalam mengetahui hal-hal yang terkait dengan penyusunan, pengembangan dan penggunaan tes yang baik untuk digunakan (Lapera, 2022). Dengan demikian, dilakukannya pengecekan kualitas butir soal dengan menganalisis tingkat kesukaran butir soal maka dapat diketahui kelayakan soal tes evaluasi yang telah dibuat. Dalam proses mengevaluasi hasil belajar peserta didik, ada dua teknik yang dapat digunakan yakni evaluasi dengan menggunakan teknik tes dan teknik non-tes (Lapandewa, Irwan, & Faslia, 2023). Tes adalah alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, intelegensi, keterampilan, kemampuan ataupun bakat yang dimiliki oleh suatu individu atau kelompok. Salah satu tindakan untuk mengembangkan soal tes dengan kualitas yang baik dapat dilakukan dengan melakukan analisis butir soal. (Arikunto dalam Putriani dkk, 2020)

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Baadia yang beralamat di Jl. Sultan Labuke, Melai, Kecamatan Murhum, kota Baubau. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak diterima usulan penelitian sampai selesai yaitu pada pembelajaran semester ganjil tahun akademik 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan menganalisisnya hingga menyimpulkan data tersebut dalam bentuk gambar, tabel, ataupun grafik. Penelitian ini menggunakan metode evaluasi, yang mana desain dan prosedur dalam mengumpulkan dan menganalisis data dilakukan secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat dari suatu praktik pendidikan. Populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Baadia tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 32 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling jenuh, yang mana seluruh anggota dari populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi. Data dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan aplikasi Anates v4 dengan jumlah 20 butir soal analisis data.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Tabel 1. Presentase Jawaban Benar dan Salah

No Soal	Jumlah jawaban		Persentase	
	Benar	Salah	Benar	Salah
1	29	3	91%	9%
2	25	7	78,1%	21,9%

3	18	14	56,25%	43,75%
4	18	14	56,25%	43,75%
5	17	15	53,1%	46,9%
6	30	2	93,8%	6,2%
7	15	17	46,9%	53,1%
8	31	1	97%	3%
9	31	1	97%	3%
10	29	3	91%	9%
11	17	15	53,1%	46,9%
12	31	1	97%	3%
13	25	7	78,1%	21,9%
14	27	5	84%	16%
15	25	7	78,1%	21,9%
16	17	15	53,1%	46,9%
17	25	7	78,1%	21,9%
18	25	7	78,1%	21,9%
19	26	6	81%	19%
20	24	8	75%	25%

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menjawab salah atau benar pada suatu soal. Hal ini mungkin mengindikasikan bahwa ada kesulitan atau ketidakjelasan pada materi yang diuji. Sebaliknya, jika sebagian besar siswa menjawab benar pada suatu soal, itu bisa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi. Tabel ini juga dapat menjadi pengantar dalam membantu menganalisis tingkat kesulitan soal. Soal yang dianggap baik adalah yang memiliki tingkat kesulitan yang seimbang (tidak terlalu mudah atau terlalu sulit) serta memberikan wawasan yang berharga dalam mengevaluasi kualitas tes dan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan pada tes yang akan datang.

Tabel 2. Tingkat Kesukaran Butir Soal PTS PPKn

No soal	Indeks kesukaran	Interpretasi tingkat kesukaran
1	0,9063	Mudah
2	0,7813	Mudah
3	0,5625	Sedang
4	0,5625	Sedang
5	0,5313	Sedang
6	0,9375	Mudah
7	0,4688	Sedang
8	0,9688	Mudah
9	0,9688	Mudah
10	0,9063	Mudah
11	0,5313	Sedang
12	0,9688	Mudah
13	0,7813	Mudah

14	0,8438	Mudah
15	0,7813	Mudah
16	0,5313	Sedang
17	0,7813	Mudah
18	0,7813	Mudah
19	0,8125	Mudah
20	0.7500	Mudah

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat kesukaran suatu soal dapat digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu mudah, sedang, dan sulit. Soal-soal dengan tingkat kesukaran mudah memiliki tingkat keberhasilan responden yang tinggi, biasanya di bawah indeks 0.3. Soal-soal ini cenderung memiliki jawaban yang jelas dan dapat dengan mudah dijawab oleh sebagian besar peserta ujian. Soal-soal dengan tingkat kesukaran sedang memiliki tingkat keberhasilan responden yang sedang, memiliki indeks berkisar antara 0.3 hingga 0.7. Soal-soal ini mungkin memerlukan pemikiran lebih dalam atau penerapan konsep yang lebih kompleks. Sementara itu, soal-soal dengan tingkat kesukaran sulit memiliki tingkat keberhasilan responden yang rendah, di atas 0.7. Soal-soal ini mungkin memerlukan pemahaman konsep yang mendalam atau penerapan keterampilan khusus, sehingga hanya sedikit peserta ujian yang dapat menjawabnya dengan benar.

Tabel 3. Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal PTS PPKn

No	Tingkat Kesukaran	No. Soal PG	Jumlah	Persentase
1	Sukar (0,00-0,30)	0	0	0%
2	Sedang (0,31-0,70)	3,4,5,7,11,16	6	30%
3	Mudah (0,71-1,00)	1,2,6,8,9,10,12,13,14 ,15,17,18,19,20	14	70%

Tabel diatas menunjukkan bahwa analisis terhadap butir soal dari ujian penilaian tengah semester pada pelajaran PPKn kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Baadia tahun ajaran 2023/2024 dilihat dari aspek tingkat kesukaran, peneliti menemukan bahwa dari 20 butir soal, terdapat 14 butir soal mudah (70%) dan 6 butir soal sedang (30%). Dari hasil tersebut, maka tingkat kesukaran soal tersebut masih kurang baik karena hanya memiliki 30% soal dengan kategori sedang dan tidak memiliki kategori sukar.

3.2. Pembahasan

Tingkat kesukaran suatu butir soal dapat menunjukan butir soal yang digunakan termasuk dalam butir soal yang sukar, sedang atau mudah (Lapera dkk, 2022). Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam membuat soal tes adalah dengan mempertimbangkan tingkat kesukaran butir soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Hal itu sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nurhalimah et all, (2022) tentang proporsi kesukaran soal yang seimbang yaitu soal mudah 15%, sedang 70%, dan sukar 15%. Soal yang terlalu sukar dapat membuat siswa menjadi susah dalam

memahami saat mengerjakannya, sementara soal yang juga terlalu mudah tidak dapat merangsang kemampuan peserta didik untuk memecahkannya.

Analisis tingkat kesukaran butir soal pada Penilaian Tengah Semester (PTS) pelajaran PPKn di kelas V dari data yang diperoleh, terlihat bahwa sebagian besar butir soal cenderung memiliki tingkat kesukaran yang mudah. Hal ini dapat diindikasikan dari persentase peserta ujian yang mampu menjawab dengan benar sekitar 70%. Meskipun demikian, terdapat pula sejumlah butir soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang, dengan persentase jawaban benar di bawah 30%. Hal ini menunjukkan adanya variasi tingkat kesukaran butir soal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan soal ujian. Selain itu, tidak ada butir soal dengan tingkat yang sukar sama sekali. Butir soal yang digunakan dalam ujian penilaian tengah semester pada pelajaran PPKn belum memenuhi proporsi keseimbangan tingkat kesukaran soal yang baik sehingga dapat membuat soal menjadi tidak seimbang dan dapat berdampak dalam proses pengukuran kemampuan peserta didik. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan dan meletakkan perhatian lebih dalam membuat soal untuk ujian-ujian berikutnya terlebih dalam pengukuran tingkat kesukaran soal.



Gambar 1. Diagram persentase tingkat kesukaran butir soal PTS PPKn

4. Kesimpulan

Hasil analisis butir soal PTS dapat disimpulkan bahwa dalam penilaian tengah semester pelajaran PPKn kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Baadia tahun ajaran 2023/2024, ditemukan bahwa dari 20 butir soal terdapat 14 butir soal mudah (70%) dan 6 butir soal sedang (30%). Menurut pendapat Magdalena dkk, (2021) bahwa untuk memperoleh prestasi belajar yang baik sebaiknya pembagian antara tingkat kesukaran soal tersebar secara normal, dan merata. Seperti dalam perhitungan proporsi untuk soal dapat diatur soal sukar 15%, soal sedang 70%, soal mudah 15%. Berdasarkan perbandingan teori dan hasil penelitian, maka tingkat kesukaran soal tersebut masih kurang baik dan perlu perbaikan karena hanya memiliki 30% soal dengan kategori sedang dan bahkan tidak memiliki kategori sukar.

Daftar Pustaka

- Ansori, M. (2020). Dimensi HAM dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Iai Press.
- Arikunto, S. (2018). Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Cahyaningrum, I. Y., Fuady, A., & Sunismi, S. (2023). Analisis Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas VII dengan Berbantuan Aplikasi Software Anates. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIAK*, 5(2), 67-81.
- Fatimah, L. U., & Alfath, K. (2019). Analisis kesukaran soal, daya pembeda dan fungsi distraktor. *Al-Manar: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 37–64. <https://doi.org/10.36668/jal.v8i2.11>
- Febriyanti, N. (2021). Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1631–1638.
- Gulo, F., Harefa, A. O., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Analisis Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif berdasarkan Revisi Taksonomi Bloom pada Peserta Didik di SMK Negeri 1 Mandrehe. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(5), 625-636.
- Jayanto, F. (2023). Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Soal Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Sd Di Kota Baubau
- Lapandewa, Z., Irwan, I., & Fasliah, F. (2023). Analisis Karakteristik Butir Soal Essay Menggunakan Teori Klasik Pelajaran PPKn Kelas V SD Negeri 2 Bataraguru. *Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 16-21.
- Lapera, L. (2022). Analisis Kualitas Soal Ulangan Harian pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 32 Lubuklinggau. *Linggau Journal of Elementary School Education*, 2(1), 23-32.
- Magdalena, I., Fauziah, S. N., Fазiah, S. N., & Nupus, F. S. (2021). Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan.
- Nurhalimah, S., Hidayati, Y., Rosidi, I., & Hadi, W. P. (2022). Hubungan Antara Validitas Item Dengan Daya Pembeda Dan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Pas. *Natural Science Education Research*, 4(3), 249–257. <https://doi.org/10.21107/nser.v4i3.8682>
- Oeleo, S., Marhadi, H., & Kurniaman, O. (2018). Analisis butir soal ujian semester ganjil kelas V SD Negeri 163 Pekanbaru tahun pelajaran 2016/2017 (Doctoral dissertation, Riau University).
- Putriani, D., Turahmah, F., Sunarti, N. R., Ismarliana, P., & Walid, A. (2020). Analisis Butir Soal UAS Biologi 2018/2019 Kelas X dan XI SMAN 11 Kota Bengkulu. *Journal of Biology Learning*, 2(1), 1-7.
- Sanusi, R. N. A., & Aziez, F. (2021). Analisis butir soal tes objektif dan subjektif untuk keterampilan membaca pemahaman pada kelas vii smp n 3 Kalibagor. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 99-109.

- Son, A. L. (2019). Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal. *Gema Wiralodra*, 10(1), 41–52. <https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v10i1.8>
- Suardin, S., & Yusnan, M. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 5(1), 61-71.
- Suhartini, C. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar PKn melalui Metode Kooperatif Pada Siswa SD. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(3), 96-101.
- Taniredja, T., Pradana, D. W., & Priyanto, E. (2021). Hubungan pembelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dengan sikap toleransi peserta didik. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 18.
- Zainal, N. F. (2020). Pengukuran, Assessment dan Evaluasi dalam Pembelajaran Matematika. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1). <https://doi.org/10.31537/laplace.v3i1.310>